### BAB 1

# **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Penelitian

Hasibuan (2014:9) menyatakan bahwa, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam perusahaan agar mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan oleh manajemen adalah karyawan, karena dengan dikelolanya karyawan secara baik, maka karyawan akan merasakan kepuasan dalam bekerja dan perusahaan akan dapat menjadikan hal tersebut sebagai umpan balik yang sangat berharga dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

Banyaknya kasus pengunduran diri yang dilakukan oleh akuntan publik (tabel 1.1 dan tabel 1.2) mengindikasikan bahwa kepuasan kerja akuntan publik masih sangat rendah. Menurut ketentuan UU Nomor 5 tahun 2011, dalam hal akuntan publik mengajukan permohonan pengunduran diri, maka izin akuntan publik yang bersangkutan akan dicabut. Dalam tahun 2014, jumlah pencabutan izin yang diterbitkan berdasarkan pengajuan pengunduran diri akuntan publik adalah sebanyak tujuh izin, yang diuraikan secara rinci dalam daftar berikut ini:

Tabel 1.1 Izin akuntan publik (AP) yang dicabut berdasarkan pengajuan pengunduran diri AP tahun 2013

No.	Nama AP	No. Izin	Cabut KMK	Tanggal KMK
1	Firdaus Zainal Asikin	98.1.0263	2/KM.1/2013	2 Januari 2013
2	I Ketut Suryanawa, M.Si., Ak.	98.1.0361	7/KM.1/2013	3 Januari 2013
3	Moh. Ardha Yusuf, Drs.	03.1.0877	6/KM.1/2013	3 Januari 2013
4	Harjati	AP.0669	5/KM.1/2013	3 Januari 2013
5	M. Ghazali Latief	AP.0310	97/KM.1/2013	6 Maret 2013
6	Sachlan Prawira	AP.0582	98/KM.1/2013	6 Maret 2013
7	Soeroto Padmodihardjo	98.1.0129	112/KM.1/2013	7 Maret 2013
8	I Putu Bayu Wisnawa Putra	AP.0446	559/KM.1/2013	14 Agustus 2013

Tabel 1.2 Izin AP yang dicabut berdasarkan pengajuan pengunduran diri AP tahun 2014

No	Nama AP	No.Reg AP	No. Surat Pencabutan	Tanggal Surat Pencabutan
1	Mulyana Mastam	AP.0491	64/KM.1/2014	10-Feb-14
2	Rasidi	AP.0070	65/KM.1/2014	10-Feb-14
3	Indra Muda J. Lubis	AP.0937	320/KM.1/2014	25-Apr-14
4	Jan Hoesada	AP.0476	478/KM.1/2014	30-Jun-14
5	Teguh Sujono	AP.0974	508/KM.1/2014	18-Jul-14
6	Polim Mukri	AP.0863	912/KM.1/2014	10-Dec-14
7	Surti Kanti	AP.0973	933/KM.1/2014	17-Dec-14

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2015

Kepuasan kerja yang dirasakan oleh auditor terhadap pekerjaannya dapat dipengaruhi oleh dua dimensi komitmen yaitu komitmen organisasi dan komitmen profesional, apabila komitmen organisasi auditor ditingkatkan, maka akan menyebabkan naiknya motivasi auditor. Dengan adanya komitmen organisasi pada diri auditor, akan menimbulkan suatu dorongan dari dalam dirinya untuk bekerja sebaik-baiknya pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dimana dia bernaung sehingga diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai (Tranggono dan Kartika, 2008:88).

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh apa seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Komitmen juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan. Komitmen organisasi sering diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi yang bersangkutan. Komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja (Ikhsan dalam Septiana Intan Monikasari, 2014:02).

Menurut Tranggono dan Kartika (2008:88) jika komitmen profesional auditor ditingkatkan, maka akan meningkatkan kepuasan kerja auditor. Apabila seorang auditor mempunyai kepercayaan dan penerimaan terhadap nilai-nilai

profesi auditor, berusaha secara sungguh-sungguh demi kepentingan profesinya dan memelihara keanggotaan sebagai seorang auditor, maka akan berpengaruh pada kepuasan kerja auditor tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja auditor adalah motivasi kerja. Motivasi kerja yang tinggi dari seorang auditor dapat membangkitkan semangat kerja auditor untuk melaksanakan seluruh kewajibannya dengan lebih baik dan akan mebuat auditor tersebut berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik sehingga seorang auditor yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki kepuasan kerja lebih tinggi (Sarita dan Agustia, 2010: 15).

Peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan auditor dalam hal yang berhubungan dengan kepuasan kerja auditor, seperti komitmen organisasi, komitmen professional dan motivasi bagi seorang auditor. Karena pekerjaan seorang auditor adalah jenis pekerjaan yang mengandung resiko dan tanggung jawab yang besar, selain itu pekerjaan auditor juga mengalami masa sibuk yaitu pada bulan-bulan tertentu, dimana permintaan audit sangat banyak. Sehingga hasil penelitian ini akan membantu perusahaan atau KAP menganalisa pengaruh komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi terhadap kepuasaan kerja auditor.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk menganalisa berbagai hal yang berhubungan dengan kepuasaan kerja auditor di KAP dikaitkan dengan komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema membahas Pengaruh Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional dan Motivasi terhadap Kepuasaan Kerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta).

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitan ini adalah sebagai berikut :

- 1. Apakah komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor?
- 2. Apakah komitmen profesional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor?
- 3. Apakah motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor?
- 4. Apakah komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja auditor?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor.
- 2. Untuk mengetahui apakah komitmen profesional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor.
- 3. Untuk mengetahui apakah motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor.
- 4. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja auditor.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

## 1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Dapat memberikan masukan kepada auditor dalam meningkatkan kepuasaan kerja agar tercapai tujuan yang maksimal.

### 2. Bagi Peneliti

Dapat memberikan masukan kepada kantor akuntan publik mengenai pentingnya komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi yang mempengaruhi kepuasaan kerja.

### 3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai masukan bagi pembaca yang lain untuk memahami pentingnya komitmen organisasi, komitmen profesional dan motivasi yang mempengaruhi kepuasaan kerja.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penilitian ini terdiri dari lima bab yang saling terkait. Secara garis besar, sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi:

#### Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,dan sistematika penulisan.

## Bab 2 Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi penjelasan mengenai kerangka teoritis penelitian dan memaparkan hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

### **Bab 3 Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai sampel penelitian, operasionalisai variabel, dan model penelitian.

### Bab 4 Analisis Data dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil pengolahan data, analisis, dan interpretasi hasil analisis dalam menjawab hipotesis penelitian.

## Bab 5 Simpulan

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, saran, keterbatasan penelitian, dan pengembangan penelitian yang berikutnya